

Naskah Publikasi:

LAPORAN PENELITIAN FUNDAMENTAL

(Tahun II)



**KUALITAS PENGUCAPAN BUNYI BAHASA INGGRIS OLEH
PEMELAJAR BAHASA INGGRIS YANG BERLATAR BELAKANG
BAHASA JAWA DI SURAKARTA**

Oleh:

Dra. Malikatul Laila, M.Hum.

Hepy Adityarini, S.Pd., M.A.

Dibiayai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional RI
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian
NOMOR : 074/SP2H/PP/DP2M/IV/2009, TERTANGGAL 06 APRIL 2009

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2009**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR (TH II)

1. Judul Penelitian : KUALITAS PENGUCAPAN BUNYI BAHASA INGGRIS OLEH PEMELAJAR BAHASA INGGRIS YANG BERLATAR BELAKANG BAHASA JAWA DI SURAKARTA
2. Peneliti Utama
- a. Nama Lengkap : Dra. Malikatul Laila, M.Hum.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 409
 - d. Pangkat/ Golongan : Pembina/ IV a
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Bahasa Inggris
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
4. Lokasi Penelitian : Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, Lembaga Kursus Bahasa Inggris, dan Aktivitas yang diselenggarakan dalam bahasa Inggris yang berada di Surakarta.
5. Kerja Sama dengan Institusi lain
- a. Nama Instansi : UNS, IEC, LIA.
 - b. Alamat : UNS: Jl. Ir. Sutami no. 36A Surakarta-57126; IEC: Jl. Hasanudin no. 20 Brengosan Purwosari Surakarta-57142; LIA: Jl. Bayangkara no.10 Surakarta-57154.
6. Masa Penelitian : 2 tahun
7. Biaya yang Diperlukan : Tahun I : Rp. 30.000.000,- (Selesai)
Tahun II : Rp. 37.000.000,- (Selesai)
Rp. 67.000.000,-



Surakarta, 23 Oktober 2009

Ketua Peneliti,



Dra. Malikatul. Laila, Hum.
NIK. 409

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR TABEL/ GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Pustaka yang Relevan	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Konteks Pemunculan Variasi Bahasa	11
2.2.2 Mekanisme Produksi Bunyi Tuturan	12
2.2.3 Formulasi Bunyi BI	13
2.2.3.1 Formulasi Bunyi Konsonan	14

2.2.3.2 Deskripsi Bunyi Vokal	18
2.2.3.3 Diftong BI	19
2.2.3.4 Rambu-rambu Diftong yang Berterima	20
2.2.4 Detail Fonetik	22
2.2.5 Pengertian <i>Intelligibility</i>	23
 BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	 25
3.1 Tujuan Penelitian	25
3.2 Manfaat Penelitian	25
 BAB IV METODE PENELITIAN	 28
4.1 Pengantar	28
4.2 Desain Penelitian (Bentuk dan Strategi Penelitian)	29
4.3 Metode Penelitian	29
4.3.1 Objek Penelitian	31
4.3.2 Data dan Sumber Data	31
4.3.3 Metode Pengumpulan Data	33
4.3.4 Teknik Analisis Data	33
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	 35
5.1 Alasan Pemunculan Variasi Pengucapan BI pada JLE	35
5.1.1 Kekurangtahuan Fonetik dan Fonologi	35
5.1.2 Pengaruh Segmen Fonem	40
5.1.3 Homograf (<i>Homographs</i>)	41

5.1.4 Kekurangtahuan Kategori Ganda Kata (<i>Dual Role Words</i>).....	42
5.1.5 Fenomena <i>Tongue – Twisters</i>	43
5.2 Sosialisasi Pengucapan BI oleh JLE sebagai Javanese English (JE).....	46
5.2.1 Pengucapan Bunyi Konsonan JE.....	46
5.2.2 Pengucapan Bunyi Vokal JE	47
5.2.3 Pengucapan Bunyi Diftong JE	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Simpulan	53
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

Dr. H. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan tahap terakhir dari serangkaian pengujian adanya variasi pengucapan bunyi BI oleh JLE, yang kemudian dinamakan sebagai *Javanese English* (JE). Tahap ini memaparkan alasan munculnya variasi bunyi BI (JE) tersebut dilihat dari konteks wacana dalam lingkup fonetik artikulatoris impresionistik. Variasi pengucapan bunyi BI oleh JLE mula-mula ditandai dari tingkat konsistensi pergeseran pengucapannya, dilanjutkan dengan pengujian kualitas pengucapannya lewat proses *intelligibility* pada NSE/ FSE, dan selanjutnya dijelaskan alasan pemunculan variasi itu lewat serangkaian pembuktian berbagai konteks teks BI. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: (1) memaparkan alasan perwujudan variasi pengucapan bunyi BI oleh JLE dilihat dari konteks wacana dalam lingkup fonetik artikulatoris impresionistik, dan (2) mengenalkan sistem pengucapan bunyi BI oleh JLE agar dapat dipakai bahan bandingan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Data penelitian ini berupa satuan lingual (kata, frase, kalimat, dan wacana) yang mengandung variasi pengucapan bunyi BI oleh JLE, yang memungkinkan adanya pembedaan makna antara variasi pengucapan NSE/ FSE dan JLE. Data tersebut diambil baik pada saat proses pembelajaran BI secara formal di kelas maupun pada saat percakapan atau pengucapan bahasa Inggris di luar pembelajaran BI. Data dalam bentuk transkripsi fonetik diperoleh dengan teknik *recording* yang

dilanjutkan dengan instrumen *in-depth interview*, yang merupakan lanjutan dari teknik perekaman (dengan bantuan *tape recorder*).

Sementara itu untuk analisis data, setelah mengidentifikasi pergeseran bunyi dan tingkat *intelligibility* variasi pengucapan bunyi BI, peneliti melanjutkan penggalian beberapa data untuk mengetahui alasan munculnya variasi JE. Untuk menganalisis data, peneliti tetap melakukan terapan teknik hubung banding menyamakan dan membedakan (*Comparison and Contrast*) antara pengucapan standar atau *Received Pronunciation* (RP) dari pengucapan NSE/FSE dengan pengucapan JLE pada berbagai konteks teks BI. Pemakaian teknik perbandingan itu didasarkan pada bidang interferensi yang berada pada lingkup bunyi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan pemunculan variasi bunyi BI pada JLE bisa dilacak dari: (1) kekurangtahuan fonetik dan fonologi, (2) segmen fonem bahasa Jawa/ Indonesia, (3) kerancuan pembedaan bunyi homograf, (4) kekurangtahuan pada kategori ganda kata, (5) fenomena *tongue-twisters*, dan (6) kekurangtahuan ciri suprasegmental bunyi.

Sementara itu, untuk pengenalan sistem pengucapan BI pada JLE, (a) dalam hal bunyi konsonan ditandai dengan ciri-ciri: (1) pengucapan bunyi letup JE [p, b, t, d, k, g] yang bersifat lenis/ lemah dan bunyi aspirat [^h] yang sering tidak terdengar, (2) kurang adanya perbedaan dalam *voicing*-nya, sehingga antara pengucapan bunyi bersuara dan tan suara hampir sama, dan (3) adanya ciri pengucapan JE [th, nd, t] pada bunyi-bunyi BI yang sulit bagi JLE karena tidak ditemukannya di dalam bahasa Jawa; (b) dalam hal bunyi vokal: (1) JLE mengucapkan segmen fonemnya bukannya

variasi bunyinya (alofonnya), (2) JLE tidak bisa membedakan kualitas pengucapan vokal-vokal yang berdampingan dalam hal ketinggian lidahnya, terutama pada bunyi-bunyi depan, dan (3) JLE lebih menekankan pengucapan bunyi vokal tengah [ə] agak sedikit panjang; dan (c) dalam hal bunyi diftong, JLE mengucapkan diftong tanpa bunyi luncurannya, yakni seperti pengucapan bunyi intinya saja atau bahkan berganti dengan segmen vokal lainnya.

SUMMARY

The study is the third stage in a set of examining variation of English pronunciation by Javanese Learners of English (JLE). The study examines the reason of JLE's pronunciation of English as Javanese English (JE) variation viewed from the discourse context study and impressionistic articulatory phonetics. The study was initiated by identifying the consistence of having the sound shifts in their pronunciation, followed by examining JLE's quality of pronunciation by means of intelligibility process to NSE/FSE, and explaining the reasons of JE variation in terms of several contexts in English texts. The objectives of the study are: (1) to examine the reasons of representing JE variation by JLE in the course of phonetics discourse of English texts, and (2) to socialize the system of JE variation in order to be useful for language learning materials.

The data of the study are linguistic elements in the forms of words, phrases, sentences, and discourse containing the English sounds variation in which these may differentiate meaning as a result of the Javanese ESL Students pronunciation. The data are taken during the process of teaching and learning English in English class or in any activities outside of the class held in English. Data in the forms of phonetic transcription were gathered by using the techniques of recording and continued by using instrument of in-depth interview.

In data analysis, after identifying the sound shifts and the intelligibility of the variation of the English sounds, the researcher explores and examines more data to find out the reasons of causing the JE variation. The techniques used for analysing data are comparison and contrast techniques of Received Pronunciation as produced by Native Speakers of English (NSE)/ Foreign Speakers of English (FSE) and JLE's pronunciation.

The result shows that the possible reasons to underlie the existence of JE variation, among others are: (1) JLE's lack of phonetics and phonology, (2) Javanese or Indonesian phoneme segments, (3) differentiating sounds in homographs, (4) dual-roles category of words, (5) phenomena of tongue-twisters, and (6) lack of supra-segmental features of sounds. For socializing system of JE variation in the case of consonant sounds, the researcher identifies three characteristics: (1) the JLE's pronunciation of released sounds of English [p, b, t, d, k, g] is too weak or lenis and the aspiration [h] seems unheard, (2) there is no or a bit difference on voicing that voiced and voiceless sounds seem similarly pronounced, (3) there are typical pronunciation of JE, i.e. [th, nd, t] instead of [θ, ð, ñ] that these are difficult for JLE to pronounce natively. Moreover, in the case of vowel sounds, (1) JLE prefers pronouncing the phoneme segment instead of its variants (allophones), (2) JLE can not differentiate the quality of close vowel sounds, and (3) JLE prefers pronouncing the schwa [ə] a bit longer. Finally, in the case of diphthong, JLE often pronounces diphthongs without gliding that this leads to pronouncing diphthongs as its nucleus only or as a change to another segment.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah swt penulis panjatkan, karena hanya dengan karunia-Nya lah laporan penelitian multi-tahun, Hibah Fundamental (tahun ke II) ini bisa diselesaikan. Penelitian Fundamental tahun ke II ini diharapkan dapat melengkap hasil penelitian sebelumnya; oleh karena itu, peneliti masih sangat berharap bahwa hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan atau materi pembelajaran dalam perkuliahan di jurusan bahasa Inggris.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengizinkan dan memberi semangat kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu penulis dalam melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait.
3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional sebagai pemberi dana insentif penelitian Fundamental ini.
4. Anggota penelitian, para informan, mahasiswa, keluarga yang dengan semangatnya memberi bantuan dan dorongan demi terselesainya penelitian ini.

Semoga pengorbanan semua pihak di atas menjadi amal baiknya dan mendapat imbalan dari Allah swt. Penyusunan laporan penelitian ini tentunya tidak menutup kemungkinan ada beberapa kekurangan di dalamnya. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikannya senantiasa penulis nantikan.

Surakarta, 26 Oktober 2009

Penulis

DAFTAR TABEL/ GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Organ Pengucapan Bunyi	13
Gambar 2. Peta Bunyi Konsonan BI	15
Gambar 3. Peta Bunyi Vokal BI	19
Gambar 4. Peta Bunyi Diftong BI	21
Tabel 1. Kerangka Pikir Penelitian	30
Tabel 2. Variasi Pengucapan bunyi [e ^h] pada JLE	37
Tabel 3. Variasi Pengucapan Bunyi [j] pada JLE	38
Tabel 4. Variasi Bunyi pada Kategori Ganda Kata oleh JLE	43
Tabel 5. Variasi Bunyi Diftong pada JLE	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Riwayat Hidup Peneliti	58
2. Data of Sound Shifts	63
3. List of Data for <i>Intelligibility</i>	68